

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktek (KP) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Bengkalis. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu menghubungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dengan pengalaman praktis di lapangan. Melalui KP, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang lebih luas mengenai penerapan teknologi informasi serta mengenal secara langsung dinamika dunia kerja di instansi atau perusahaan.

Pelaksanaan KP juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih keterampilan, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis, seperti kerjasama tim, kedisiplinan, dan manajemen waktu. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga membentuk sikap profesional sebagai bekal menghadapi dunia kerja.

Dalam kegiatan ini, penulis melaksanakan KP di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Tanjung Buton, yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL) Kementerian Perhubungan. KSOP memiliki peran penting dalam bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, pengawasan serta penegakan hukum, serta penyelenggaraan pelayanan jasa kepelabuhanan di wilayah kerjanya.

Melalui penempatan di KSOP Kelas II Tanjung Buton, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata mengenai tata kelola administrasi kepelabuhanan, pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan, serta memahami prosedur yang berlaku dalam pengawasan dan koordinasi kepelabuhanan. Hal ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan pengetahuan sekaligus keterampilan mahasiswa, khususnya dalam mengaitkan bidang studi Teknik Informatika dengan dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

A. Tujuan Kerja Praktek

Pelaksanaan Kerja Praktek (KP) memiliki tujuan utama untuk menjembatani antara dunia akademik dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung bagaimana ilmu pengetahuan, teori, dan konsep yang telah diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan dalam situasi kerja nyata di lapangan.

Secara lebih rinci, tujuan dari kegiatan Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kegiatan kerja nyata di instansi tempat pelaksanaan KP, sehingga mahasiswa dapat memahami relevansi antara teori dan praktik.
2. Memberikan pengalaman langsung mengenai lingkungan kerja profesional, meliputi sistem kerja, budaya organisasi, prosedur administrasi, serta etika dalam dunia kerja.
3. Melatih kemampuan analisis dan pemecahan masalah, yaitu dengan menghadapi berbagai situasi, kendala, dan tantangan yang muncul selama kegiatan kerja, serta mencari solusi yang tepat dan efektif.
4. Mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan tanggung jawab profesional, agar mahasiswa terbiasa berinteraksi dengan berbagai pihak di lingkungan kerja dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan serta budaya organisasi.
5. Menumbuhkan sikap disiplin, etos kerja, dan profesionalisme, yang akan menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menapaki karier di masa depan.
6. Membentuk pola pikir kreatif dan inovatif, sehingga mahasiswa mampu memberikan ide, gagasan, atau solusi baru yang dapat berkontribusi positif bagi instansi tempat pelaksanaan KP.

B. Manfaat Kerja Praktek

Kegiatan Kerja Praktek memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi mahasiswa, institusi pendidikan, maupun instansi tempat mahasiswa melaksanakan KP. Adapun manfaat tersebut antara lain:

A. Bagi Mahasiswa:

1. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kerja nyata di bidang yang relevan dengan Program Studi Teknik Informatika.
2. Meningkatkan keterampilan teknis (*hard skills*) seperti kemampuan analisis sistem, pemrograman, pengelolaan basis data, serta penerapan teknologi informasi dalam pekerjaan.
3. Mengembangkan keterampilan nonteknis (*soft skills*) seperti komunikasi, manajemen waktu, kerja sama tim, dan tanggung jawab profesional.
4. Memberikan gambaran nyata mengenai kondisi dunia kerja, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk memasuki dunia profesional setelah lulus.
5. Menjadi bahan pengalaman berharga yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir, penelitian, atau pengembangan karier di masa depan.

B. Bagi Institusi Pendidikan:

1. Menjadi sarana evaluasi terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan, apakah telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri saat ini.
2. Mempererat hubungan kerja sama antara kampus dengan instansi atau dunia industri dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan relevansi lulusan.

3. Memberikan umpan balik (*feedback*) yang dapat digunakan untuk menyempurnakan materi ajar serta meningkatkan kualitas lulusan agar lebih kompeten dan siap kerja.

C. Bagi Instansi Tempat KP:

1. Mendapatkan tambahan tenaga kerja sementara yang dapat membantu pelaksanaan tugas dan kegiatan operasional instansi.
2. Mendapatkan masukan, ide, atau inovasi baru dari mahasiswa yang mungkin bermanfaat dalam pengembangan sistem, efisiensi kerja, atau peningkatan layanan instansi.
3. Memperluas hubungan kerja sama dengan institusi pendidikan, yang dapat mendukung pengembangan sumber daya manusia di masa depan.